

Pelatihan Dan Pendampingan Perhitungan Biaya Produksi Usaha Tani

¹Andarwati

Program Studi Manajemen , Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Brawijaya

e-mail address: andarwati@ub.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan guna memberikan pelatihan serta pendampingan terhadap masyarakat khususnya di Kabupaten Malang terkait dengan bagaimana cara melakukan perhitungan biaya produksi dalam menjalankan usaha tani sehingga para pelaku usaha tani dapat memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Salah satu aspek utama dalam meningkatkan keberhasilan usaha tani adalah pengelolaan biaya produksi yang efisien. Biaya produksi yang tidak terkelola dengan baik sering kali menjadi kendala dalam peningkatan pendapatan petani. Oleh karena itu, pengetahuan tentang cara menghitung dan mengelola biaya produksi sangat diperlukan bagi petani untuk memastikan kelangsungan usaha dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Maka solusi yang ditawarkan untuk menangani permasalahan tersebut yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para pelaku usaha tani yang berhubungan dengan pentingnya perhitungan biaya produksi serta bagaimana perhitungan biaya produksi yang tepat dalam mengelola usahatani yang mereka jalankan.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Kelayakan Usaha, Usaha Tani

Abstract

This community service activity aims to provide training and mentoring to the community, especially in Malang Regency, on how to calculate production costs in running a farming business so that farmers can maximize profits. One of the key aspects in increasing the success of a farming business is efficient production cost management. Poorly managed production costs often become an obstacle to increasing farmer income. Therefore, knowledge of how to calculate and manage production costs is essential for farmers to ensure business continuity and improve their welfare. Therefore, the solution offered to address this problem is to provide training and mentoring to farmers related to the importance of calculating production costs and how to calculate production costs appropriately in managing their farming businesses.

Keywords: *Production Costs, Business Feasibility, Farming Business*

I. PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi tulang punggung bagi perekonomian Indonesia yang akan terus dikembangkan dalam mendukung pembangunan (Bungkuran *et al.*, 2021). Salah satu bentuk dalam meningkatkan perekonomian dari sektor pertanian yaitu menjalankan usaha tani. Usaha tani merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia, mengingat sebagian besar penduduknya menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Namun dalam sektor pertanian, usaha tani menghadapi berbagai tantangan, salah satunya yaitu dalam pengelolaan biaya produksi dengan akurat. Menurut Kholili (2019), salah satu aspek utama dalam meningkatkan keberhasilan usaha tani adalah pengelolaan biaya produksi yang efisien. Biaya produksi yang tidak terkelola dengan baik sering kali menjadi kendala dalam peningkatan pendapatan petani (Hardiansyah, 2022).

Biaya produksi dalam usaha tani meliputi berbagai komponen, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya tetap lainnya yang tidak berubah seiring dengan perubahan tingkat produksi (Soekartawi, 2016). Sebagai contoh, biaya untuk membeli benih, pupuk, dan pestisida merupakan biaya variabel, sedangkan biaya untuk membeli peralatan atau membayar sewa lahan termasuk biaya tetap. Tanpa perhitungan yang cermat, petani sering kali kesulitan menentukan harga jual produk yang tepat, yang pada akhirnya dapat mengurangi margin keuntungan mereka. Perhitungan biaya produksi yang akurat juga menjadi kunci untuk merencanakan keberlanjutan usaha tani dalam jangka panjang (Kristiawati dan Wulandari, 2020). Banyak petani yang kurang memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup untuk melakukan perhitungan tersebut dengan benar. Padahal, pemahaman yang baik tentang biaya produksi memungkinkan petani untuk memantau keuntungan dan kerugian mereka, serta untuk membuat keputusan yang lebih baik mengenai harga jual, alokasi sumber daya, dan investasi dalam usaha tani mereka (Artini *et al.*, 2021). Pelatihan dan pendampingan dalam hal ini sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan petani dalam perhitungan biaya produksi.

Mitra dari kegiatan pengabdian masyarakat kali ini yaitu Kelompok Tani yang berada di wilayah Kabupaten Malang. Pemilihan mitra pada kegiatan ini didasarkan pada kondisi dari para pelaku usahatani yang ada di daerah Kabupaten Malang, yang dimana berdasarkan dari hasil survey yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh hasil bahwa sebagian besar dari para

pelaku usahatani di daerah tersebut masih kurang memiliki pemahaman akan pentingnya melakukan perhitungan biaya produksi dan juga pelaku usahatani tersebut juga kurang mengetahui bagaimana perhitungan biaya produksi yang tepat bagi usaha budidaya yang mereka jalankan, sehingga dalam melakukan penjualan hasil komoditas usahanya hanya berpatokan pada harga pasar yang beredar saja tanpa mengetahui apakah harga tersebut sesuai dengan biaya yang telah mereka keluarkan.

Maka kami bertujuan untuk mengadakan kegiatan penyuluhan pada masyarakat di Kabupaten Malang, khususnya pada pelaku usaha tani. Pada penyuluhan ini kami mengambil topik “Pelatihan dan Pendampingan Perhitungan Biaya Produksi Usaha Tani”. Pelatihan ini dilakukan bertujuan untuk membantu para pelaku usaha tani di Kabupaten Malang untuk dapat memahami pentingnya perhitungan biaya produksi serta bagaimana cara menghitung biaya produksi yang tepat.

II. SUMBER INSPIRASI

Berdasarkan dari hasil survey serta wawancara awal pada calon mitra yaitu pelaku usaha tani di Kabupaten Malang dimana para pelaku usaha tersebut kurang memiliki pemahaman tentang pentingnya perhitungan biaya produksi. Sehingga pelaku usaha tani belum melakukan perhitungan biaya produksi, dan dalam menentukan harga jual dari hasil usaha taninya hanya disesuaikan dengan harga pasar yang berlaku, tanpa mempertimbangkan biaya produksi yang telah dikeluarkan. Maka dari itu sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan guna mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha tani yaitu dengan cara melakukan pengabdian pendampingan serta pelatihan mengenai perhitungan biaya produksi. Tujuan yang ingin dicapai dari dilakukannya kegiatan pengabdian pendampingan serta pelatihan ini yaitu 1) memberikan pemahaman kepada para mitra pelatihan dan pendampingan mengenai pentingnya perhitungan biaya produksi bagi usaha yang mereka jalankan., 2) memberikan pelatihan berkaitan dengan penyusunan biaya produksi, 3) memberikan bimbingan secara teknis mengenai proses pencatatan transaksi dalam jurnal serta penyusunan laporan laba rugi, 4) memberikan pendampingan dalam proses penyusunan biaya produksi.

III. METODE KEGIATAN

Berdasarkan tujuan kegiatan, manfaat kegiatan pengabdian adalah meningkatkan pengetahuan dan memperkuat usahatani dalam menghadapi perubahan lingkungan serta memanfaatkan peran teknologi dan digitalisasi dalam meningkatkan produktifitas dalam usahatani yang dijalankan. Pengabdian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat dan membantu pengembangan bisnis usaha tani dari para mitra pelatihan ini. Pelaksanaan pengabdian juga disertai dengan pembinaan secara berkala agar para pelaku usaha tani dapat berhasil. Kegiatan yang dilakukan untuk membangun dan mengembangkan usaha tani dengan melaksanakan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan penyesuaian kebutuhan dari usaha tani. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Persiapan

Tahapan pertama yang dilakukan sebelum melakukan pengabdian masyarakat tentunya persiapan. Persiapan yang dimaksudkan disini yaitu dimulai dari melakukan identifikasi mengenai permasalahan apa yang dihadapi oleh pelaku usaha tani. Tahapan pertama ini kurang lebih memerlukan waktu selama satu minggu.

2. Penyusunan Modul Pelatihan

Setelah diketahui permasalahan apa yang dihadapi oleh para pelaku usaha tani, maka tim pengabdian akan mempersiapkan solusi yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Pada tahapan kedua ini akan dilakukan penyusunan modul pelatihan serta kasus yang akan digunakan selama dalam proses pelatihan. Pelaksanaan tahapan ini kurang lebih memerlukan waktu selama dua minggu.

3. Pelatihan

Proses pengabdian dalam bentuk pelatihan ini dilaksanakan dalam waktu dua hari.

4. Evaluasi dan Monitoring

Melakukan evaluasi serta monitoring mengenai kegiatan yang telah dilakukan.

5. Penyusunan Laporan dan Artikel

Tahapan yang terakhir setelah melakukan proses pengabdian ini yaitu penyusunan laporan serta artikel yang berhubungan dengan proses pengabdian serta output yang didapatkan selama

proses pengabdian. Proses penyusunan laporan ini sendiri kurang lebih membutuhkan waktu selama satu minggu.

IV. KARYA UTAMA

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan dan pendampingan dengan mengusung tema” Pelatihan dan Pendampingan Perhitungan Biaya Produksi Usaha Tani”. Kegiatan ini dilakukan pada 21 Agustus 2025, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu para pelaku usaha tani terkait dengan 1) memberikan pemahaman kepada para mitra pelatihan dan pendampingan mengenai pentingnya perhitungan biaya produksi bagi usaha yang mereka jalankan., 2) memberikan pelatihan berkaitan dengan penyusunan biaya produksi, 3) memberikan bimbingan secara teknis mengenai proses pencatatan transaksi dalam jurnal serta penyusunan laporan laba rugi, 4) memberikan pendampingan dalam proses penyusunan biaya produksi

V. ULASAN KARYA

Berdasarkan dari hasil komunikasi awal didapatkan permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha tani sehingga dari tim pengabdian masyarakat memberikan pemecahan dari permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha tani di Kabupaten Malang yaitu dengan Pelatihan Dan Pendampingan Perhitungan Biaya Produksi Usaha Tani. Adapun uraian kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan, sebagai berikut :

a. Pelatihan

Pelatihan dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2025. Pada sesi pelatihan ini para peserta pelatihan mendapatkan modul yang berisi tentang pentingnya perhitungan kelayakan usaha tani yang berhubungan dengan biaya produksi usaha tani, bagaimana perhitungan biaya produksi yang tepat seperti apa sehingga dapat mempermudah para pelaku usaha tani dalam melakukan pengaplikasiannya. Pada pelatihan ini dibagi menjadi dua sesi yang mana sesi pertama yaitu pemberian materi yang berhubungan dengan pentingnya melakukan perhitungan biaya produksi bagi usaha tani dan dampaknya bagi usaha tani yang dijalankan oleh para mitra pelatihan itu apa saja.

Peserta pelatihan merupakan para pelaku usaha tani atau petani yang berasal dari Kabupaten Malang, dengan materi yang disampaikan yaitu terkait pentingnya melakukan perhitungan biaya produksi, bagaimana cara melakukan perhitungan yang tepat, serta fungsi atau dampak dari perhitungan biaya produksi untuk keberlanjutan usaha mereka kedepannya.

Selain penjelasan mengenai perhitungan biaya produksi dalam usaha tani, dalam kegiatan pelatihan ini juga diberikan contoh terkait bagaimana perhitungan biaya produksi yang benar sehingga mampu menunjang usaha dari para peserta pelatihan. Berikut suasana pada saat pemaparan materi yang disampaikan oleh pemateri (Gambar 1 dan Gambar 2)



Gambar 1 Pemaparan Materi

Sesi kedua pada tahap pelatihan disamping sesi tanya jawab pada sesi kedua ini juga dilakukan pelatihan terkait dengan bagaimana perhitungan biaya produksi pada usaha tani yang tepat itu seperti apa. Kegiatan pada sesi kedua ini dilakukan dengan tujuan apabila dari peserta masih belum memahami tentang materi yang disampaikan bisa bertanya secara langsung kepada pemateri dan juga agar para peserta mampu untuk memimplementasikannya kedalam praktik nyata pada usaha yang mereka jalankan masing-masing oleh para peserta, Pada sesi pelatihan ini para peserta akan diberikan data terkait dengan biaya produksi pada usahatani yang disesuaikan dengan komoditas pertanian yang ada pada daerah Kabupaten Malang. Di tahapan ini para peserta pelatihan akan diajarkan secara detail terkait dengan bagaimana cara atau langkah menghitung biaya produksi pada usaha tani dengan tepat, dan didampingi oleh tim pelatihan secara langsung. Kegiatan selama pelatihan ini diikuti secara serius dan antusias oleh para peserta. Antusias dari peserta pelatihan dapat terlihat dari banyaknya pertanyaan yang

diberikan oleh para peserta yang berhubungan dengan topik bahasan. Suasana tersebut dapat terlihat pada Gambar 2 , sebagai berikut :



Gambar 2 Sesi Diskusi Saat Pelatihan

b. Pendampingan

Pendampingan dilakukan setelah dilaksanakannya kegiatan Pelatihan Perhitungan Biaya Produksi Usaha Tani pada pelaku usaha tani di Kabupaten Malang. Pada proses pendampingan ini menggunakan beberapa metode yang cukup mudah untuk diakses oleh para peserta pelatihan yaitu : 1) membuat group diskusi melalui *whatsapp*, dengan tujuan memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk menanyakan apabila terjadi kendala atau kesulitan yang dialami oleh peserta dalam mengklasifikasikan biaya , menghitung biaya produksi dari masing-masing komoditas usaha tani yang dijalankan oleh para peserta pelatihan. Metode pendampingan melalui group *whatsapp* ini merupakan metode yang masih efektif, dikarenakan metode pendampingan melalui *whatsapp* ini sendiri akan lebih responsive jika dibandingkan dengan metode yang lainnya, karena sekarang hampir seluruh kalangan masyarakat sudah menggunakan *handphone* sehingga pendampingan melalui *whatsapp* ini dipilih sebagai alternative pertama, 2) tim pengabdian juga akan menyediakan waktu guna berdiskusi baik melalui email ataupun telephone

c. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya. Evaluasi dilakukan setelah peserta selesai melakukan pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh para tim pengabdian. Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan data dan informasi yang telah diberikan oleh para peserta pelatihan dengan laporan biaya produksi yang telah disusun oleh para peserta pelatihan. Berdasarkan dari hasil evaluasi tersebut diperoleh hasil bahwa para peserta rata-rata telah mampu menyusun rincian perhitungan biaya produksi untuk usaha tani yang dijalankannya, selain itu peserta juga telah cukup mampu untuk mengelompokkannya biaya produksi yang dikeluarkan sesuai dengan jenisnya.

VI. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan pelatihan dan pendampingan perhitungan biaya produksi pada usaha tani di Kabupaten Malang dapat dilaksanakan dengan baik oleh para tim pengabdian Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil dari evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan pada masyarakat diantaranya yaitu:

- 1) Peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai pentingnya melakukan perhitungan biaya produksi dalam menjalankan usahatani karena dengan melakukan perhitungan biaya produksi dengan detail mampu memberikan manfaat yang cukup besar bagi keberlangsungan usaha tani yang para peserta jalankan.
- 2) Peserta telah mampu menyusun rincian perhitungan biaya produksi untuk usah tani yang dijalankannya dengan cukup baik dan juga tepat, selain itu peserta juga telah cukup mampu untuk mengelompoknya biaya produksi yang dikeluarkan sesuai dengan jenisnya (apakah itu biaya variabel atau biaya tetap).

Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan ini, sebaiknya peserta mengimplementasikan dalam usaha tani mereka secara berkelanjutan agar mereka dapat mengetahui efisien usaha mereka dan mampu melakukan tindakan koreksi, sehingga usaha mereka berkembang dan maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Artini, W., Sidhi, E. Y., & Lisanty, N. (2021). Analysis Of Costs And Income Of Salaca Pondoh Business (Salaca Edulis) In Watulimo Village Trenggalek Regency. 109–118.
- Bungkuran, J., Masinambow, V. A. J., & Maramis, M. T. B. (2021). Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 21 No . 02 September 2021 Analisis Peran Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Juwita Bungkuran Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 21 No . 02 September 2021 Latar Belakang Pembangunan Ekonomi Daerah Adalah Suatu. 21(02), 153–165.
- Hardiansyah, M. K. (2022). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Tembakau Di Kabupaten Lombok. 2022, 1–13.
- Kristiawati, E., & Wulandari, R. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Perhitungan Biaya Produksi Usaha Mikro Di Desa Rasau Jaya 3 Kabupaten Kubu Raya. 2(2), 1–5.
- Soekartawi. (2016). Analisis Usahatani. Universitas Indonesia(Ui Press).